

2023

Laporan Triwulan I

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SAMARINDA
BADAN KARANTINA PERTANIAN
Tahun 2023**

LAPORAN TRIWULAN I TAHUN 2023



**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SAMARINDA
BADAN KARANTINA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Triwulan I Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan dan anggaran Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda selama Triwulan I sekaligus sebagai monitoring pencapaian kinerja pengambilan kebijakan di Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda serta pantauan terhadap progress capaian kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2023.

Kami telah berusaha untuk menyajikan laporan ini secara benar dan objektif, namun apabila masih terdapat kekurangan saran dan masukan sangat kami perlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Samarinda, 5 April 2023
Kepala SKP Kelas I Samarinda



[Handwritten Signature]
Drs. Wirawan Budi Utomo
NIP. 198005192008011011

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Visi dan Misi	1
C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	2
D. Sasaran dan Indikator Sasaran	3
E. Arah Kebijakan	4
F. Program dan Kegiatan	4
G. Model Logika Informasi Kinerja	4
BAB II PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI	6
A. Identifikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan	6
B. Persiapan Evaluasi	6
C. Pengumpulan Data	6
D. Pengukuran, Penilaian dan Analisis	6
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	11
A. Kesimpulan	11
B. Rekomendasi	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil Pemantauan Capaian Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART sampai dengan Triwulan I.....	Hal. 7
----------	---	-----------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai Bagian dari Badan Karantina Pertanian, pelaksanaan kegiatan di Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda harus berkontribusi dan selaras pencapaian target kinerja Badan Karantina Pertanian. Pelaksanaan kegiatan di Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda mengacu pada rencana, strategi dan arah kebijakan Badan Karantina Pertanian serta dalam memberikan panduan manajemen, pola kerja dan skala prioritas pencapaian target kinerja Badan Karantina Pertanian yang merupakan bagian pendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia. Upaya dukungan tersebut diwujudkan melalui penetapan Tujuan, Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program, Arah Kebijakan, Strategi, Program, serta Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

B. Visi dan Misi

1. Visi

Visi pembangunan yang termaktub dalam UU Nomor 7 tahun 2007 tentang RPJP yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang Berdaulat, mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”. Selanjutnya, Visi pembangunan nasional tahun 2005-2025 itu mengarah pada pencapaian tujuan nasional, seperti tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Visi jangka panjang tersebut dijabarkan dalam Visi Presiden dan Wakil Presiden menjadi: Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

Untuk mewujudkan sasaran pembangunan dan tema besar tersebut maka Kementerian Pertanian menetapkan sasaran pembangunan pertanian jangka menengah 2023-2024 yakni: Kementerian Pertanian yang andal, professional, inovatif dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”.

Kondisi tersebut bisa tercapai dengan mewujudkan Visi Misi Presiden dan Wakil Presiden, dengan menjadikan pertanian maju, mandiri dan modern.

Visi Kementerian Pertanian di atas, selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Program dan Kegiatan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda. Sebagai salah satu unit kerja Eselon I Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda berkomitmen *Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan*”.

2. Misi

Visi Presiden diatas diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua. Misi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2023-2024 merupakan percepatan, pengembangan dan pemajuan Nawa Cita I sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- b. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.

- c. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
- d. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
- e. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
- f. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
- g. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- h. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
- i. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

Kementerian Pertanian melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif, kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- b. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dalam menyelenggarakan kekuasaan tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara;
- c. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi dan hubungan kelembagaan; dan
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian

Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka dukungan BARANTAN terhadap pencapaian visi dan misi tersebut, yaitu:

1. Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK),
2. Mendukung terwujudnya keamanan pangan
3. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian
4. Memperkuat kemitraan perkarantinaan
5. Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik.

C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan yang didukung Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda

Tujuan kinerja Badan Karantina Pertanian adalah:

1. Terjaganya sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari ancaman HPHK dan OPTK
2. Terjaminnya keamanan produk pertanian hewan dan tumbuhan
3. Terwujudnya daya saing Komoditas pertanian bertaraf internasional
4. Terwujudnya dukungan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaan
5. Terwujudnya pelayanan prima

Indikator kinerja tujuan Badan Karantina Pertanian adalah:

1. Persentase tindak lanjut atas temuan OPTK, HPHK dan Keamanan Hayati pada komoditas pertanian
2. Persentase Media pembawa yang memenuhi jaminan kesehatan (keamanan produk pertanian hewan dan tumbuhan) melalui sertifikasi karantina.

3. Persentase komoditas ekspor pertanian yang memenuhi persyaratan ekspor negara tujuan
4. Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian
5. Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Pertanian.

D. Sasaran dan Indikator Sasaran yang didukung Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda

Sasaran Badan Karantina Pertanian merupakan Sasaran Program (SP) dengan indicator kinerja sasaran program (IKSP) sebagai berikut:

1. SP 1. Aman dari ancaman OPTK, HPHK dan Keamanan Hayati, dengan indikator:
 - a. IKSP 1. Rasio tindakan karantina terhadap temuan OPTK dan HPHK pada komoditas pertanian di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan.
 - b. IKSP 2. Rasio tindak lanjut terhadap temuan ketidak sesuaian keamanan hayati nabati di tempat pemasukan
 - c. IKSP 3. Rasio tindak lanjut terhadap temuan ketidak sesuaian keamanan hayati hewani di tempat pemasukan
 2. SP 2. Peningkatan daya saing Komoditas Pertanian
 - d. IKSP 4. Rasio komoditas ekspor pertanian yang ditolak negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian yang disertifikasi melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan
 3. SP.3 Tindakan Karantina, Keamanan dan Perlindungan Hayati yang efektif dan efisien
 - e. IKSP 5. Rasio komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina terhadap total komoditas hewan dan tumbuhan yang diperiksa melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan
 - f. IKSP 6. Rasio komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan terhadap total komoditas ekspor hewan dan tumbuhan yang diperiksa melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan.
 - g. IKSP 7. Rasio kasus pelanggaran perkarantinaan yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas pertanian strategis
 4. SP.4. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (sasaran Biro)
 - h. IKSP 8. Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Pertanian (indikator biro)
 5. SP.5. Pengelolaan Anggaran yang akuntabel dan berkualitas (sasaran biro)
 - i. IKSP 9. Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Pertanian (indikator biro)
- E. Sasaran Kegiatan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda**
1. SK.1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat
 - a. IKSK.1 Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan.
 - b. IKSK.2 Jumlah jenis temuan ketidaksesuain pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran
 - c. IKSK.3 Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran

- d. IKSK.4 Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan
 - e. IKSK.5 Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21
2. SK. 13 Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (sasaran Biro)
- f. IKSK.6 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda
3. SK.14 Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel (sasaran biro)
- g. IKSK.7 Nilai Kinerja Anggaran Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda.

F. Arah Kebijakan yang didukung Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda

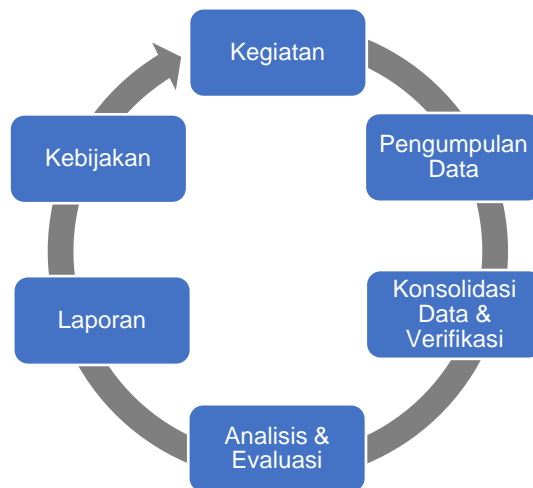
1. Memperkuat sistem Perkarantinaan Pertanian dan pengawasan keamanan hayati berlandaskan analisa risiko.
2. Mendorong akselerasi ekspor
3. Penguatan Perkarantinaan di wilayah Perbatasan
4. Mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan karantina

G. Program dan Kegiatan yang didukung Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda

Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati, dengan kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati.

H. Model Logika Informasi Kinerja

Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indicator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yang digunakan sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1 Sistem yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda

Informasi kinerja meliputi sasaran kinerja, indikator kinerja, output kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk merealisasikan output dan pencapaian indikator kinerja

BAB II

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

A. Identifikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Monitoring dan Evaluasi Triwulan I Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda Badan Karantina Pertanian berupa pelaporan realisasi volume dan keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi (SMART, Monev PP39 dan e-SAKIP) atau secara offline dengan menyampaikan data dalam bentuk file yang disampaikan ke level unit eselon I Badan Karantina Pertanian melalui Sekretariat Badan sebagai koordinatornya.

Data yang disampaikan selanjutnya akan digunakan Pimpinan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian target kegiatan UPT sebagai bahan pengambilan tindakan atau kebijakan di Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda.

B. Persiapan Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi setiap awal bulan dilakukan pengumpulan data pelaksanaan kegiatan di Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda.

Data tersebut kemudian dirangkum dan dilakukan pembahasan dalam rapat internal UPT. Selain melakukan penyusunan laporan bulanan sebagai sarana pengumpulan bahan evaluasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan untuk memantau dan mengevaluasi capaian indikator kinerja atas realisasi volume (output) dan keuangan yang telah dilaksanakan.

C. Pengumpulan Data

Dalam rangka monitoring dan evaluasi diperlukan data realisasi anggaran, realisasi volume atau capaian output, serta capaian indikator kinerja sebagaimana terlampir. Data tersebut diperoleh dari aplikasi SMART, OM Span, Monev PP39, e SAKIP Kementerian Pertanian serta laporan realisasi keuangan dan volume kegiatan (output) Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda, selanjutnya dilakukan pertemuan untuk melakukan konsolidasi dan verifikasi data serta penyusunan laporan.

D. Pengukuran, Penilaian dan Analisis

Pengukuran capaian Indikator Kinerja berdasarkan inisiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indikator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur anggaran kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen atau sub komponen. Kegiatan-kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan, dan volume atau jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan penghitungan capaian volume kegiatan atau output. Capaian volume kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indikator kinerja. Hasil pengukuran dan penilaian volume kegiatan dan indikator kinerja sebagaimana terlampir dengan ringkasan capaian indikator kinerja Triwulan I sebagaimana Tabel 1-3.

Tabel 1. Pemantauan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) lingkup Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda pada Triwulan I

PROGRAM/ KEGIATAN/ Sasaran/ INDIKATOR KINERJA	Target 2023	Capaian TW I	Nama Output (Triwulan I)	Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Total TVK (Volume)	Total RVK (Volume)	Persen RVK (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
SK.1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan										
IKSK.1 Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan.	18.750	5.795								
IKSK.2 Jumlah jenis temuan ketidaksesuaian pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0	0	4586.PDC.500 Sertifikasi Karantina Pertanian	Sertifikat	2.969.330.000	327.823.265	11	18.950	5.946	31,4
IKSK.3 Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0	1								
IKSK.4 Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	200	153								

PROGRAM/ KEGIATAN/ Sasaran/ INDIKATOR KINERJA	Target 2023	Capaian TW I	Nama Output (Triwulan I)	Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Total TVK (Volume)	Total RVK (Volume)	Persen RVK (%)
IKSK.5 Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantina sampai P21	0	0								
SK. 13 Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (sasaran Biro)										
IKSK.6 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda	85,74	-	1821.EBA.994 Layanan Perkantoran UPT Operasional	Layanan	6.600.405.000	1.097.753.043	16,6	1	0,2496	25
			1821.EBB.971 Layanan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	-
			1821.EBC Layanan SDM	Orang	45.600.000	0	0	37	0	0
			1821-EBA.958 Layanan Kehumasan	Layanan	33.240.000	0	0	1	0	0
SK.14 Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel (sasaran biro)										

PROGRAM/ KEGIATAN/ Sasaran/ INDIKATOR KINERJA	Target 2023	Capaian TW I	Nama Output (Triwulan I)	Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Total TVK (Volume)	Total RVK (Volume)	Persen RVK (%)
IKSK.7 Nilai Kinerja Anggaran Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda.	90,57	-	1821.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	Dokumen	394.705.000	82.829.796	21	9	3	30
			1821.EBA.962 Layanan Umum	Layanan	61.500.000	5.323.205	9	1	0,2496	25
			1821.EBB.951 Layanan Sarana Internal	Unit	993.925.000	0	0	47	0	0
			1821.EBA.956 Layanan BMN	Layanan	64.310.000	0	0	1	0	0
			1821.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	18.350.000	0	0	1	0	0

Analisis:

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan lingkup Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Progres capaian IKSK 1,2,3,4,5 didukung oleh realisasi output 31,4% dan penggunaan anggaran senilai Rp 327.823.265,- atau 11 % dari pagu sebesar Rp 2.969.330.000,-.
2. Progres capaian IKSK 6 tersebut didukung oleh
 - a) Realisasi Layanan Perkantoran UPT Operasional didukung oleh realisasi output 25 % dan penggunaan anggaran sebesar Rp. 1.097.753.043 atau sebesar 16,6% dari pagu sebesar Rp 6.600.405.000,-
 - b) Realisasi Layanan SDM masih nol atau belum ada realisasi, hal ini disebabkan karena adanya automatic adjustment yang memblokir pagu anggaran sehingga harus melaksanakan kegiatan lain yang lebih prioritas.
 - c) Realisasi Layanan Kehumasan masih nol atau belum ada realisasi karena sesuai jadwal palang akan dilaksanakan di triwulan II.
3. Progres capaian IKSK 7, tersebut didukung oleh
 - a) Realisasi layanan manajemen kinerja internal didukung oleh realisasi output 30 % dan penggunaan anggaran sebesar 82.829.796 atau sebesar 21 % dari pagu sebesar Rp. 394.705.000.
 - b) Realisasi layanan umum didukung oleh realisasi output 25 % dan penggunaan anggaran sebesar 5.323.205 atau sebesar 9 % dari pagu sebesar Rp. 61.500.000
 - c) Realisasi layanan Sarana internal masih nol atau belum ada realisasi, hal ini disebabkan masih belum keluarnya penawaran pada aplikasi e-purchasing.
 - d) Realisasi Layanan BMN masih nol atau belum ada realisasi, hal ini disebabkan masih belum dilaksanakannya kegiatan opname BMN, sesuai rencana aksi akan dilakukan pada triwulan II.
 - d) Realisasi Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal masih nol atau belum ada realisasi karena sesuai prioritas kegiatan dan jadwal palang akan dilaksanakan di triwulan II.

E. Keterbatasan dalam Proses Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi di Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang ahli serta kekurangan personel yang menghambat pelaksanaan pemantauan dan evaluasi.
2. Manajemen sistem pelaporan yang kurang terintegrasi dengan baik sehingga menghambat pengumpulan dan penggunaan data evaluasi. Kedisiplinan penanggung jawab kegiatan untuk mencatat dan melaporkan kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengisian aplikasi SMART, e-Monev dan e-SAKIP dan menyampaikan data capaian indikator kinerja, volume output kegiatan ke Bagian Perencanaan.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan lingkup Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda pada Triwulan I adalah sebagai berikut:
 - A. Progres capaian IKSK 1,2,3,4,5 didukung oleh realisasi output 31,4% dan penggunaan anggaran senilai Rp 327.823.265,- atau 11 % dari pagu sebesar Rp 2.969.330.000,-.
 - B. Progres capaian IKSK 6 tersebut didukung oleh
 1. Realisasi Layanan Perkantoran UPT Operasional didukung oleh realisasi output 25 % dan penggunaan anggaran sebesar Rp. 1.097.753.043 atau sebesar 16,6% dari pagu sebesar Rp 6.600.405.000,-
 2. Realisasi Layanan SDM masih nol atau belum ada realisasi, hal ini disebabkan karena adanya automatic adjustment yang memblokir pagu anggaran sehingga harus melaksanakan kegiatan lain yang lebih prioritas.
 3. Realisasi Layanan Kehumasan masih nol atau belum ada realisasi karena sesuai jadwal palang akan dilaksanakan di triwulan II.
 - C. Progres capaian IKSK 7, tersebut didukung oleh
 1. Realisasi layanan manajemen kinerja internal didukung oleh realisasi output 30 % dan penggunaan anggaran sebesar 82.829.796 atau sebesar 21 % dari pagu sebesar Rp. 394.705.000.
 2. Realisasi layanan umum didukung oleh realisasi output 25 % dan penggunaan anggaran sebesar 5.323.205 atau sebesar 9 % dari pagu sebesar Rp. 61.500.000
 3. Realisasi layanan Sarana internal masih nol atau belum ada realisasi, hal ini disebabkan masih belum keluarnya penawaran pada aplikasi e-purchasing.
 4. Realisasi Layanan BMN masih nol atau belum ada realisasi, hal ini disebabkan masih belum dilaksanakannya kegiatan opname BMN, sesuai rencana aksi akan dilakukan pada triwulan II.
 5. Realisasi Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal masih nol atau belum ada realisasi karena sesuai priotitas kegiatan dan jadwal palang akan dilaksanakan di triwulan II.
2. Kendala pelaksanaan kegiatan lebih dikarenakan rencana anggaran dan alokasi dana berubah karena adanya automatic adjustment dan blokir karena kurang ya kelengkapan dokumen sehingga memakan waktu dan menghambat pelaksanaan kegiatan yang baru.

B. Rekomendasi

Sebagai bahan pertimbangan untuk terciptanya sistim pelaporan keuangan yang tepat, cepat dan akuntabel maka perlu adanya manajemen sumber daya manusia yang memadai di Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda sehingga pelaporan keuangan dapat selesai tepat waktu dan sesuai target dengan melaksanakan:

1. Perlunya pemahaman yang mendalam bagi pelaksana anggaran dan pelaksana kegiatan akan pemahaman mengenai hubungan pelaksanaan kegiatan terhadap capaian output kegiatan (anggaran berbasis kinerja).
2. rapat evaluasi pelaksanaan anggaran sebaiknya dilakukan rutin dan berkala dengan melibatkan pegawai-pegawai yang memiliki hubungan dengan pelaksanaan kegiatan serta pelaporan kegiatan sehingga antara pelaksanaan dan pelaporan saling sinkron.